

SINOPSIS

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2006 tentang Petunjuk Operasional Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Gempa Bumi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka sebagai tindak lanjut keputusan tersebut diatas tentunya harus dilakukan langkah cepat untuk melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi, yaitu tidak hanya dilakukan pada aspek sosial dan ekonomi akan tetapi yang tidak kalah pentingnya juga dari aspek perumahan, khususnya pemberian bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi rumah. Pemberian bantuan untuk masyarakat untuk dapat membangun dan memperbaiki rumah hendaknya dilakukan secara hati-hati dan terorganisir. Sehingga salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kecamatan Pajangan adalah mengoptimalkan dalam pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi sehingga terwujud asas pemerataan dan keadilan, dengan harapan tidak akan lebih memperburuk kondisi sosial dan psikologi, serta menjadi beban ekonomi bagi seluruh masyarakat Pajangan dilokasi bencana. Berdasarkan uraian diatas, timbul pertanyaan yang sekaligus tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana realisasi dalam pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi di Kecamatan Pajangan dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kecamatan Pajangan dalam memaksimalkan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pada sektor pembangunan dan perbaikan rumah yang rusak akibat gempa.

Adapun metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan data primer dan sekunder serta pemakaian teknik observasi, interview dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Lokasi penelitian di wilayah Kecamatan Pajangan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi selama berlangsungnya pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah Kecamatan Pajangan berjalan dengan baik dan maksimal. Keberhasilan dalam pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi tentunya tidak terlepas dari kerja keras Pemerintah Daerah Kecamatan Pajangan serta peran aktif masyarakat Pajangan dalam melakukan proses rehabilitasi dan rekonstruksi secara konsisten dengan mengedepankan pelaksanaan pembangunan dan perbaikan rumah secara bersama-sama dan gotong-royong dilokasi bencana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi perumahan yang dilakukan di Kecamatan Pajangan sangat memberikan banyak manfaat khususnya bagi warga Pajangan yang rumahnya mengalami kerusakan akibat bencana gempa bumi.

Pemerintah Daerah Kecamatan Pajangan harus lebih mengoptimalkan dalam proses pengaturan, pemberdayaan, serta pengawasan sebagai upaya peningkatan kapasitas masyarakat di Kecamatan Pajangan dalam memulihkan kondisi agar kembali normal dengan tetap memperhatikan dan memantau kondisi ekonomi masyarakat pasca bencana gempa bumi diseluruh wilayah Kecamatan Pajangan